

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah lingkungan hidup sebenarnya sudah lama terjadi, bahkan tanpa campur tangan manusia. Kerusakan dan pencemaran lingkungan makin di percepat karena meningkatnya aktivitas manusia dan sifat manusia yang serakah. Masalah lingkungan hidup tidak hanya terjadi di negara-negara sedang berkembang, tetapi juga di negara-negara maju (industri) revolusi industri di negara-negara barat pada abad ke-19 telah mengakibatkan polusi atau pencemaran tanah, air, dan udara. Perkembangan dan kemajuan negara-negara industri sekaligus juga menimbulkan masalah lingkungan di negara-negara sedang berkembang karena bahan baku untuk keperluan industri tersebut sebagian di datangkan dari negara-negara sedang berkembang¹.

Masalah lingkungan ini semakin hari semakin menimbulkan masalah dalam lingkungan negara-negara tersebut. Masalah lingkungan itu sendiri atas dasar campur tangan manusia itu sendiri, jika manusia tidak menjaga kebersihan lingkungan maka berdampak juga bagi kehidupan mereka sendiri. Akan tetapi jika manusia itu menjaga kebersihan lingkungannya maka tidak akan ada masalah dalam lingkungan, karena hidup yang sehat berawal dari manusia itu sendiri yang sebagaimana menjaga lingkungannya.

¹Karden Eddy Sontang Manik, *Pengelolaan Lingkungan Hidup*, (Cetakan ke III, PT Ikrar Mandiriabadi, Jakarta, 2009), hal 51.

Permasalahan lingkungan terutama sampah di Indonesia bukanlah hal yang baru, melainkan telah berlangsung lama terutama dampaknya terhadap kehidupan². Permasalahan yang timbul di lingkungan merupakan akibat dari ulah manusia, manusia tidak lagi memperdulikan keseimbangan dan keserasian lingkungan, manusia hanya berusaha memenuhi kebutuhan dan keinginannya saja tanpa memperdulikan lingkungan disekitarnya. Manusia tidak memikirkan bahwa aktivitas yang berlebihan dalam mengeksploitasi lingkungan untuk memenuhi keinginannya dapat mengakibatkan kerusakan di dalam lingkungan.³

Sampah merupakan permasalahan besar yang dapat mengakibatkan kerusakan lingkungan, sampah tidak bisa dianggap remeh, sampai saat ini masalah sampah malah semakin bertambah karena kurangnya kesadaran manusia dalam mengolah sampah ditambah produksi sampah yang tidak terkendali oleh setiap individu. Setiap harinya produksi sampah semakin meningkat karena penggunaan sampah oleh individu yang tidak terkendali terutama sampah yang tidak dapat di daur ulang.

Persoalan-persoalan saat ini, seperti pencemaran, kerusakan sumber daya alam, penyusutan cadangan-cadangan hutan, musnahnya berbagai spesies hayati, erosi, banjir, bahkan jenis-jenis penyakit yang berkembang terakhir ini, diyakini merupakan gejala-gejala negatif yang secara dominan bersumber dari faktor

²Evaatul Istifdah, *Agensi Dalam Membangun Kesadaran Lingkungan Masyarakat*, (Universitas Jember , 2017), hal 2-10.

³ Nur Mala Fitria, *Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Mengurangi Pencemaran Sungai di Desa Begaganlimo Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto*, (Universitas Islan Negeri Sunan Ampel Surabaya. Dia Akses 30 Maret 2021), hal 01.

manusia itu sendiri. Jadi beralasan jika dikatakan, di mana ada masalah lingkungan maka di situ ada manusia.⁴

Kebersihan Lingkungan Merupakan suatu permasalahan yang sangat penting, yang perlu di jaga kebersihan karena lingkungan adalah aktivitas manusia setiap hari yang memberikan manfaat pada masyarakat setempat yang ada, lingkungan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan. Setiap manusia tidak terlepas dari lingkungan yang ada, lingkungan yang di maksud disini seperti sungai yang merupakan aktivitas masyarakat dalam melakukan pencucian pakaian dan sebagainya sehingga dapat dikatakan bahwa sungai adalah salah satu sumber kehidupan masyarakat secara keseluruhan. sama artinya menciptakan lingkungan yang sehat.

Kebersihan lingkungan mempunyai peranan yang sangat penting dan tak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Menjaga kebersihan lingkungan bebas dari kotoran, seperti debu, sampah, dan bau tidak sedap. Karena dengan lingkungan yang sehat, kita tidak mudah terserang penyakit. Dengan lingkungan yang sehat, kita tidak akan mudah terserang penyakit seperti demam berdarah, malaria, muntaber dan lainnya.

Persepsi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan pada sungai, termasuk sungai lingkungan kampus IAIN Ambon . Menjaga kebersihan sangat penting bagi lingkungan kehidupan masyarakat sekitar, termasuk menjaga kebersihan sungai yang berada pada RT 001/RW 17. Sebagian masyarakat RT 001/RW 17 mempunyai persepsi bahwa membuang sampah di sungai adalah hal

⁴ N. H. T. Siahaan, *Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan*, (PT Gelora Aksara Pratama, 2014), hal 2-3.

yang sudah biasa, karena sebagian masyarakat mau hidup enak saja tanpa harus menjaga kebersihan, masyarakat berfikir bahwa dengan membuang sampah disungai yaitu tidak membutuhkan waktu yang lama untuk berjalan menuju ke tempat pembuangan sampah yang sudah tersedia, karena dengan membuang sampah di sungai yaitu secara akses jalan yang sangat dekat dengan tempat tinggal mereka.

Sungai lingkungan kampus IAIN Ambon merupakan sungai yang sangat di butuhkan oleh mahasiswa di masyarakat setempat, karena sungai tersebutlah sumber air masyarakat untuk tetap bertahan hidup dengan air, akan tetapi bentuk persepsi masyarakat masih sangat ketertinggalan yakni tidak ada kemajuan untuk menjaga kebersihan. Mereka tidak memikirkan bagaimana kelangsungan hidup mereka kedepan jika semua sumber air yang mereka gunakan sudah tidak bisa di gunakan lagi. Sebagaimana jika sumber air tersebut sudah kotor dengan adanya berbagai sampah maupun timbulnya penyakit yang berlebihan.

Membuang sampah disungai tanpa sadar masyarakat sudah menimbun berbagai penyakit, dan juga pencemaran lingkungan pada sungai tersebut. Jika masyarakat memiliki kesadaran yang tinggi maka mereka akan menjaga kebersihan sungai tersebut agar sungai tersebut selalu terlihat bersih, dan sungai yang bersih juga bisa dimanfaatkan untuk menanam berbagai jenis sayuran yang bisa bertahan hidup pada air sungai yang mengalir.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik dalam melakukan penelitian di lingkungan kampus IAIN Ambon, dengan judul “ Persepsi

Mayarakat RT 001/ RW 17 Terhadap Kebersihan Sungai di Lingkungan Kampus IAIN Ambon”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi sungai di RT 001/RW 17?
2. Bagaimana bentuk persepsi masyarakat tentang kebersihan sungai?

C. Batasan Masalah

Agar penulis dalam penelitian ini tidak luas, maka masalah dalam penelitian ini penulis batasi:

Fokus penelitian ini adalah kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan sungai.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang dikemukakan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

Untuk mendeskripsikan dan menganalisis tingkat kesadaran masyarakat.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian, yang di harapkan dalam hal ini antara lain:

- a. Manfaat teoritis yaitu dari proposal ini peneliti diharapkan bisa menambah pengembangan ilmu pengetahuan yang terkhususnya dalam bidang Sosiologi Agama.

- b. Manfaat praktis yaitu penelitian ini di harapkan sebagai pemikiran untuk membangun kesadaran dalam menjaga kebersihan sungai lingkungan kampus IAIN Ambon.

F. Pengertian Judul

1. Persepsi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu serapan.

2. Kesadaran

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), kesadaran adalah keinsafan, keadaan mengerti, hal yang dirasakan atau dialami oleh seseorang⁵.

3. Masyarakat

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama⁶.

4. Lingkungan Hidup

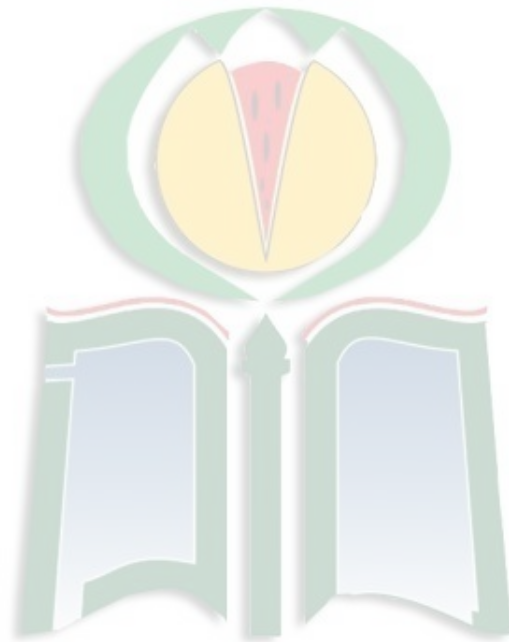
Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), arti lingkungan hidup adalah kesatuan ruang denganjn semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya yang memengaruhi perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.

5. Sungai

⁵KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Online) Diakses Pada Tanggal 1 Juni 2021

⁶Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) Pusat Bahasa, (Cetakan Pertama Edisi 4, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012). hal 1061.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), sungai adalah aliran air yang besar (biasanya buatan alam)⁷.



⁷KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Diakses Tanggal 1 Juni 2021.